

## **Pengaruh adopsi *e-commerce*, penggunaan sia, dan pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMK**

**Salsa Az Zahra<sup>1</sup>, Gemi Ruwanti<sup>2</sup>, Saifhul Anuar Syahdan<sup>3</sup>, Soelistijono Boedi<sup>4✉</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Banjarmasin.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh adopsi *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner. Analisis dilakukan terhadap 100 responden. Kriteria sampel yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah usaha mikro dan kecil bercirikan Kalimantan Selatan yang terletak di Kota Banjarmasin yang mempunyai lima kecamatan yaitu kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, dan Banjarmasin Selatan. Kategori usaha mikro dan kecil dalam sampel ini adalah kerajinan, industri pengolahan, restoran, dan jasa perdagangan cinderamata. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi software SPSS versi 26. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial adopsi *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin.

**Kata kunci:** E-commerce; literasi keuangan; kinerja keuangan

## ***The influence of e-commerce adoption, use of accounting information systems, and understanding financial literacy on the financial performance of MSE***

### **Abstract**

*This research aims to empirically prove the influence of e-commerce adoption, use of accounting information systems and understanding financial literacy on the financial performance of micro and small businesses in the city of Banjarmasin. This type of research is quantitative research. This research uses primary data sources, namely through distributing questionnaires. Analysis was carried out on 100 respondents. The sample criteria used by researchers for sampling were micro and small businesses characterized by South Kalimantan which are located in Banjarmasin City which has five sub-districts, namely East Banjarmasin, Central Banjarmasin, North Banjarmasin, West Banjarmasin and South Banjarmasin. The categories of micro and small businesses in this sample are crafts, processing industry, restaurants, and souvenir trading services. This research uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. Research hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis tools which were processed using the SPSS version 26 software application. The data used was primary data from the results of the questionnaire. The research results show that partial adoption of e-commerce, use of accounting information systems and understanding financial literacy have a positive and significant effect on the financial performance of micro and small businesses in the city of Banjarmasin.*

**Key words:** E-commerce; financial literacy; financial performance

Copyright © 2023 Salsa Az Zahra, Gemi Ruwanti, Saifhul Anuar Syahdan, Soelistijono Boedi

✉ Corresponding Author

Email Address: soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

## PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi covid-19 membawa dampak terhadap sektor perekonomian, salah satunya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi atau dapat dikatakan memiliki kontribusi dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Pandemi covid-19 ini membawa peningkatan pergeseran aktivitas perdagangan ke saluran digital. Sebanyak 12 juta pelanggan *e-commerce* di Indonesia telah mengadopsi kebiasaan belanja online sejak pandemi dan akan terus meningkat dalam waktu yang akan datang (Sirclo, 2020). Hal ini berawal karena adanya pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar dalam rangka menjaga keselamatan para warga di Indonesia pada masa pandemi covid-19.

Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin menyebutkan jumlah UMKM di Kota Banjarmasin hingga tahun 2023 ini yaitu usaha menengah sebanyak 1.643, usaha kecil sebanyak 3.730, dan usaha mikro sebanyak 32.167. Berdasarkan data jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) yang mendominasi maka potensi usaha mikro dan kecil dalam memberikan kontribusi lebih besar sebagai pendukung atau pendorong perekonomian Kalimantan Selatan yang mana UMK kebanyakan bergerak pada ciri khas daerah seperti kuliner dan kerajinan tangan, sehingga harus diperhatikan agar kinerja keuangan usaha mikro dan kecil dapat terus meningkat dan dapat bersaing pada era ini dan era yang akan datang.

Kinerja keuangan usaha mikro dan kecil sangat dibutuhkan untuk mengetahui serta mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kinerja usaha mikro dan kecil salah satunya adalah memperluas jangkauan pasar dan daya saing usaha mikro dan kecil pada era revolusi industri 4.0 yakni melalui transisi sistem pemasaran menggunakan teknologi digital yaitu dengan adopsi *e-commerce*. Adanya penggunaan *e-commerce* oleh pelaku usaha mikro dan kecil harus diimbangi dengan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi agar dapat menjaga eksistensi dan mampu berkompetensi pada era revolusi industri 4.0. Salah satu bentuk teknologi informasi dan sistem informasi yaitu berupa sistem informasi akuntansi yang memiliki peran penting terhadap sumber daya manusia yang nantinya akan menghasilkan output berupa laporan keuangan. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi maka pelaku usaha mikro dan kecil juga harus memahami tentang pencatatan dan literasi keuangan agar mengoptimalkan strategi dalam mengatur keuangan dengan tepat.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harfie dan Lastiati (2022) menunjukkan hasil bahwa adopsi *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian Hutabarat dkk. (2022) menunjukkan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi dan sistem penjual *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian Alamsyah (2020) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan secara mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UKM. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh dan Biduri (2022) yang meneliti tentang literasi keuangan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga hal ini membuat adanya kesenjangan hasil penelitian. Hal ini menjadi salah satu motivasi peneliti untuk meneliti kembali mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini yang membedakan dengan sebelumnya yaitu dengan penggabungan variabel adopsi *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman literasi keuangan, sedangkan variabel adopsi *e-commerce* pada penelitian ini juga dibedakan dengan peneliti terdahulu yang awalnya dijadikan variabel moderator, namun pada penelitian ini menjadi variabel independent dikarenakan ingin menguji kembali dengan jenis variabel dan lokasi berbeda apakah hasil yang didapatkan nantinya akan berbeda.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Populasi dari penelitian ini diambil dari data Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja di Banjarmasin tahun 2023. Jumlah populasi sebanyak 35.897 UMK yang diperoleh dari usaha mikro sebanyak 32.167 dan usaha kecil sebanyak 3.730. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 100 responden.

Adapun kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan sampel adalah usaha mikro dan kecil dengan ciri khas Kalimantan Selatan yang berlokasi di kota Banjarmasin yang mempunyai lima kecamatan yaitu kecamatan Banjarmasin Timur, kecamatan Banjarmasin Tengah, kecamatan Banjarmasin Utara, kecamatan Banjarmasin Barat, dan kecamatan Banjarmasin Selatan. Dan kategori UMK dalam sampel ini yaitu kerajinan tangan, industri pengolahan, rumah makan dan jasa perdagangan cenderamata.

Teknik analisa data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisa data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model (uji f) dan uji t.

Adapun penjelasan definisi operasional variabel beserta indikator yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Adopsi E-commerce (X1)	Adopsi e-commerce merupakan suatu keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi internet guna meningkatkan kinerja UMKM (Maghfiroh & Biduri, 2022)	Teknologi informasi, Mempermudah akses informasi, Meningkatkan kinerja usaha, Peluang pelanggan atau pasar baru	Maghfiroh dan Biduri (2022) Harfie dan Lastiati (2022)
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam terutama manajemen (Zamzami, 2021)	Proses pengambilan keputusan Kemampuan pengendalian internal Kualitas laporan keuangan yang diterbitkan	Riadi (2022)
Pemahaman Literasi Keuangan (X3)	Literasi keuangan adalah ketrampilan, pengetahuan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap & perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017)	Perilaku Kemampuan Pengetahuan Dasar pengolahan keuangan.	Maghfiroh dan Biduri (2022) Octavina dan Rita (2021)
Kinerja Keuangan UMK (Y)	Kinerja keuangan merupakan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien serta semua pencapaian tersebut dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya (Triantoro, 2020)	Pertumbuhan Penjualan, Modal, Pasar Laba Pertumbuhan jumlah pelanggan Pertumbuhan jumlah aset	Maghfiroh dan Biduri (2022) Kasendah dan Wijayangka (2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan informasi data sampel pada penelitian ini.

**Tabel 2.**  
 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Adopsi E-commerce	100	12	20	17,17	2,474
Penggunaan SIA	100	8	20	15,65	2,630
Pemahaman Literasi keuangan	100	30	50	43,35	4,957
Kinerja keuangan	100	13	30	23,38	3,741
Valid N (listwise)	100				

Distribusi data yang didapat oleh penelitian ini yaitu variabel *e-commerce* memiliki nilai terendah sebesar 12, nilai tertinggi sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 17,17 dan standar deviasinya sebesar 2,474. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai terendah sebesar 8, nilai tertinggi sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 15,65 dan standar deviasinya sebesar 2,630. Variabel literasi keuangan memiliki nilai terendah sebesar 30, nilai tertinggi sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 43,35 dan standar deviasinya sebesar 4,957. Sedangkan Variabel kinerja keuangan memiliki nilai terendah sebesar 13, nilai tertinggi sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 23,38 dan standar deviasinya sebesar 3,741.

**Tabel 3.**  
 Uji Validitas

Variabel	No. Item	Sig.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Adopsi E-commerce	1.	0,000	0,894	0,165	Valid
	2.	0,000	0,940	0,165	Valid
	3.	0,000	0,898	0,165	Valid
	4.	0,000	0,894	0,165	Valid
Penggunaan SIA	1.	0,000	0,917	0,165	Valid
	2.	0,000	0,950	0,165	Valid
	3.	0,000	0,919	0,165	Valid
	4.	0,000	0,939	0,165	Valid
Pemahaman Literasi keuangan	1.	0,000	0,645	0,165	Valid
	2.	0,000	0,766	0,165	Valid
	3.	0,000	0,762	0,165	Valid
	4.	0,000	0,772	0,165	Valid
	5.	0,000	0,840	0,165	Valid
	6.	0,000	0,855	0,165	Valid
	7.	0,000	0,790	0,165	Valid
	8.	0,000	0,723	0,165	Valid
	9.	0,000	0,738	0,165	Valid
	10.	0,000	0,785	0,165	Valid
Kinerja Keuangan	1.	0,000	0,851	0,165	Valid
	2.	0,000	0,726	0,165	Valid
	3.	0,000	0,859	0,165	Valid
	4.	0,000	0,900	0,165	Valid
	5.	0,000	0,848	0,165	Valid
	6.	0,000	0,816	0,165	Valid

Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengukur tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument atau pertanyaan dari kuesioner. Pada hasil uji validitas pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa semua hasil Rhitung menunjukkan  $\geq 0,05$  maka dinyatakan semua item pertanyaan valid. Sedangkan nilai r tabel dengan  $N = 100$  pada signifikansi 10% yaitu 0,165 dan semua hasil menunjukkan Rhitung  $> R$ tabel maka hasilnya dinyatakan valid.

Pada uji reliabilitas menggunakan metode cronbach alpha ( $\alpha$ ) dikarenakan menggunakan kuesioner skala likert dengan skor 1 sampai 5. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan  $\alpha >$

0,60 dan tidak reliabel jika memberikan nilai  $\alpha < 0,60$ . Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan semua variabel mempunyai nilai cronbach alpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$  sehingga menunjukkan hasil reliabel atau konsisten.

**Tabel 4.**  
 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas	Keterangan
Adopsi E-commerce	0,925	0,6	Reliabel
Penggunaan SIA	0,949	0,6	Reliabel
Pemahaman Literasi keuangan	0,920	0,6	Reliabel
Kinerja keuangan	0,913	0,6	Reliabel

**Tabel 5.**  
 Uji Normalitas

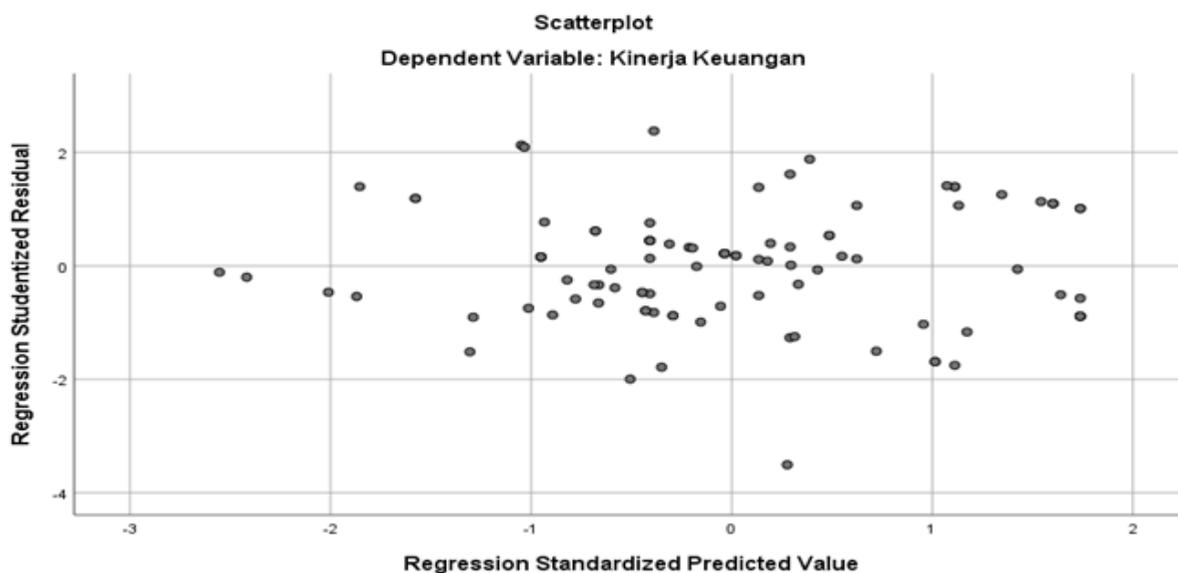
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,16654142
Most Extreme Differences	Absolute	0,069
	Positive	0,069
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200c,d

Pada Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov yang mana nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

**Tabel 6.**  
 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Adopsi E-commerce	0,629	1,589	tidak terdapat multikolinieritas
Penggunaan SIA	0,827	1,209	tidak terdapat multikolinieritas
Pemahaman Literasi keuangan	0,602	1,662	tidak terdapat multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Pada tabel 6. menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas yang memperlihatkan besaran nilai tolerance semua variabel  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10$  sehingga semua variabel dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas.



**Gambar 1.**  
 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan scatterplot pada Gambar 1 terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y yang berarti tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Tabel 7.**  
 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,161	3,032	1,702	0,092	
	Adopsi E-commerce	0,327	0,165	0,216	1,984	0,050
	Penggunaan SIA	0,300	0,135	0,211	2,224	0,028
	Pemahaman Literasi keuangan	0,182	0,084	0,242	2,171	0,032

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, maka dapat dinyatakan persamaan fungsi sebagai berikut.

$$Y = 5,161 + 0,327X_1 + 0,300X_2 + 0,182X_3 + e$$

Interpretasi hasil persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar 5,161, yang dapat diartikan bahwa bila variabel e-commerce, SIA, dan literasi keuangan mempunyai nilai 0 maka dampaknya terhadap variabel kinerja keuangan dapat diprediksi menghasilkan nilai sebesar 5,161;

Variabel e-commerce ( $X_1$ ) memperoleh nilai sebesar 0,327. Yang mana jika nilai variabel e-commerce meningkat satu-satuannya dengan variabel lain tidak berubah atau tetap maka kinerja keuangan akan ikut mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,327. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel e-commerce dengan kinerja keuangan;

Variabel SIA memperoleh nilai sebesar 0,300. Yang mana jika nilai variabel SIA meningkat satu-satuannya dengan variabel lain tidak berubah atau tetap maka kinerja keuangan akan ikut mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,300. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel SIA dengan kinerja keuangan; dan

Variabel literasi keuangan ( $X_3$ ) memperoleh nilai sebesar 0,182. Yang mana jika nilai variabel literasi keuangan meningkat satu-satuannya dengan variabel lain tidak berubah atau tetap maka kinerja

keuangan (Y) akan ikut mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,182. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel literasi keuangan (X3) dengan kinerja keuangan (Y).

**Tabel 8.**  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,533a	0,284	0,261	3,216

Pada Tabel 8 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pemahaman penggunaan variabel *e-commerce*, SIA, dan literasi keuangan mampu menjelaskan sebesar 26,1% terhadap kinerja keuangan sedangkan sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

**Tabel 9.**  
 Hasil Uji F

Model		Sum Of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392,889	3	130,963	12,665	0,000b
	Residual	992,671	96	10,340		
	Total	1385,560	99			

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *e-commerce*, SIA, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 9 menunjukkan hasil Fhitung sebesar 12,665 dengan nilai Ftabel sebesar 2,698 maka Fhitung > Ftabel (12,665 > 2,698) dan nilai signifikansi F menunjukkan hasil sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel *e-commerce*, SIA, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y), sehingga disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 10.**  
 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,161	3,032		1,702	0,092
	Adopsi E-commerce	0,327	0,165	0,216	1,984	0,050
	Penggunaan SIA	0,300	0,135	0,211	2,224	0,028
	Pemahaman Literasi keuangan	0,182	0,084	0,242	2,171	0,032

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel *e-commerce*, SIA, dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 10 menunjukkan hasil:

Nilai thitung *e-commerce* (X1) sebesar 1,984 dengan nilai ttabel sebesar 1,661 maka thitung > ttabel (1,984 > 1,661) dan nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar 0,050 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel *e-commerce* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Adapun koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,327 yang artinya memiliki hubungan searah antara variabel *e-commerce* dengan kinerja keuangan. Sehingga disimpulkan bahwa adopsi *e-commerce* (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), dengan demikian H1 diterima;

Hasil thitung SIA (X2) sebesar 2,224 dengan nilai ttabel sebesar 1,661 maka thitung > ttabel (2,224 > 1,661) dan nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar 0,028 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga 0,028 < 0,05. Dengan demikian variabel SIA (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Adapun koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,300 yang artinya memiliki hubungan searah antara variabel SIA dengan kinerja keuangan. Sehingga disimpulkan penggunaan SIA (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), dengan demikian H2 diterima; dan

Hasil thitung literasi keuangan (X3) sebesar 2,171 dengan nilai ttabel sebesar 1,661 maka thitung > ttabel ( $2,171 > 1,661$ ) dan nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar 0,032 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga  $0,032 < 0,05$ . Dengan demikian variabel literasi keuangan (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Adapun koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,182 yang artinya memiliki hubungan searah antara variabel literasi keuangan dengan kinerja keuangan. Sehingga disimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), dengan demikian H3 diterima.

#### **Pengaruh Adopsi E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan UMK**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK. Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang telah diberikan responden yang hampir semua telah mengadopsi *e-commerce* dikarenakan berbagai kemudahan yang diberikan *e-commerce* membawa dampak terhadap kinerja keuangan yang bagus. Para pelaku UMK yang telah menggunakan *e-commerce* ini rata-rata berusia hingga 50 tahun sehingga kemampuan dalam menggunakan teknologi sudah tidak asing bagi mereka. Mengadopsi *e-commerce* membantu para UMK untuk lebih memperluas pasar dengan biaya yang efektif dan efisien karena terlepas dari perbedaan lokasi antara pedagang dan pembeli. Adanya *e-commerce* ini membantu kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi tetapi memiliki keterbatasan waktu untuk pergi langsung untuk bertansaksi, sehingga *e-commerce* ini mampu meningkatkan kinerja keuangan dari segi penjualan. Penggunaan *e-commerce* ini sangat banyak diterapkan pada kategori usaha kuliner seperti rumah makan karena memiliki kemudahan tanpa perlu pergi ke lokasi dan antri, hal ini banyak dilakukan pada saat pandemi covid-19 dan berlangsung hingga sekarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harfie dan Lastiati (2022) yang menunjukan hasil bahwa adopsi *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, penelitian oleh Hutabarat dkk. (2022) yang menunjukkan hasil sistem penjual *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, Dan juga penelitian oleh Keumala dkk. (2023) hasil bahwa adopsi *e-commerce* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya adopsi *e-commerce* membantu para pelaku UMK untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu diantaranya memberikan keuntungan kepada para pelaku UMK karena dapat membuka peluang ke pelanggan baru atau pasar baru, dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan usaha, membantu dalam memberikan informasi produk ke pelanggan, dan tentunya mampu membantu meningkatkan pendapatan UMK.

#### **Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMK**

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK, artinya semakin tinggi penggunaan SIA maka semakin tinggi kinerja keuangan UMK. Pengaruh yang diberikan oleh penggunaan SIA ini dibuktikan dengan jawaban para pelaku UMK yang rata-rata sudah menerapkan SIA pada usaha mereka dan juga memahami SIA. Namun hanya beberapa dari pelaku UMK yang memahami penggunaan SIA secara langsung dikarenakan latar pendidikan yaitu ekonomi, sisanya para pelaku UMK menggunakan karyawan dengan latar belakang ekonomi sebagai posisi akuntan maupun kasir untuk pengolahan laporan keuangan UMK. Penggunaan SIA ini diakui para pelaku UMK untuk memudahkan menghasilkan informasi keuangan yang nantinya akan bermanfaat untuk mengetahui dan memahami perkembangan usaha sehingga menjadi dasar untuk mengambil keputusan sebuah usaha. Akan tetapi untuk skala usaha mikro yang mana jumlah karyawan kurang dari 10 mereka masih mengabaikan penggunaan SIA dikarenakan modal dan hasil penjualan yang mereka anggap masih kecil sehingga mereka menggunakan pembukuan secara manual saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat dkk. (2022) yang menunjukkan hasil penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah, dan juga penelitian Riadi (2022) menunjukan hasil bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa adanya penggunaan SIA dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMK yaitu dengan membantu para UMK untuk penyimpanan informasi atau data mengenai aktivitas-aktivitas bisnis yang dilakukan kemudian mengolah data tersebut menjadi sebuah informasi atau laporan keuangan, dan dapat juga dijadikan sebagai sistem pengendalian dalam sebuah UMK.

### **Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMK**

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK. Hasil penelitian tentang pemahaman literasi keuangan ini dibuktikan dengan hasil jawaban para responden yang rata-rata telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang bagus. Dengan literasi keuangan para pelaku UMK dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan mengenai literasi keuangan yang baik dapat membawa para pelaku UMK bertahan hingga saat ini meskipun telah melalui perubahan iklim bisnis pada saat pandemic covid-19. Literasi keuangan juga memiliki peran dalam memahami, menganalisis serta mengelola keuangan yang bertujuan agar menghasilkan keputusan mengenai keuangan dengan benar dan tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Musmini (2022) yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian oleh Alamsyah (2020) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM. Penelitian oleh Idawati dan Pratama (2020) menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian oleh Kasendah dan Wijayangka (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pemahaman literasi keuangan yang baik dan memadai akan membuat usaha dapat bertahan pada perubahan iklim bisnis dan dapat membantu pengambilan keputusan keuangan dengan tepat agar meminimalisir terjadinya persoalan mengenai keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adopsi *e-commerce*, penggunaan SIA, dan pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMK di kota Banjarmasin yaitu Variabel adopsi *e-commerce* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK, artinya semakin tinggi adopsi *e-commerce* maka semakin tinggi kinerja keuangan UMK. Hal ini dikarenakan adopsi *e-commerce* membantu para pelaku UMK untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu diantaranya memberikan keuntungan kepada para pelaku UMK karena dapat membuka peluang ke pelanggan baru atau pasar baru, dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan usaha, membantu dalam memberikan informasi produk ke pelanggan, dan tentunya mampu membantu meningkatkan pendapatan UMK. Adapun variabel penggunaan SIA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK, artinya semakin tinggi penggunaan SIA maka semakin tinggi pula kinerja keuangan UMK. Hal ini dikarenakan SIA dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMK yaitu dengan membantu para UMK untuk penyimpanan informasi atau data mengenai aktivitas-aktivitas bisnis yang dilakukan kemudian mengolah data tersebut menjadi sebuah informasi atau laporan keuangan, dan dapat juga dijadikan sebagai sistem pengendalian dalam sebuah UMK. Sedangkan variabel pemahaman literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK, artinya semakin tinggi pemahaman literasi keuangan maka semakin tinggi kinerja keuangan UMK. Hal ini dikarenakan pemahaman literasi keuangan yang baik dan memadai akan membuat usaha dapat bertahan pada perubahan iklim bisnis dan dapat membantu pengambilan keputusan keuangan dengan tepat agar meminimalisir terjadinya persoalan mengenai keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Davis, F.D. 1986. A Technology acceptance model for empirically testing new-end user information systems: Theory and Result. Unpublished Ph.D. Dissertation, Sloan: Sloan School of Management, Massachusetts Institut of Technology (MIT).
- Alamsyah, M. F. 2020. Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi* : Vol. 22 No. 2. Hal 245-255. DOI: 10.30872/jfor.v22i2.7503
- Christoper, S. W. H., dan Kristianti, I. 2020. Hubungan E-commerce dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha di Boyolali. *Jurnal Akuntansi* : Vol. 10 No 1. Februari. Hal 1-12. DOI: 10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12

- Harfie, A. P., dan Lastiati, A. 2022. Adopsi Penggunaan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM (Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: Vol.11 No.1. April. Hal 21-40. DOI: 10.36080/jak.v11i1.1700
- Hutabarat, M. P. A., Yunita, N. A., Putri, R. G., dan Indrayani, I. 2022. Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*: Vol.1 No.1. Juli. Hal 1-15. DOI: 10.29103/jam.v1i1.6852
- Idawati, I. A. A., dan Pratama, I. G. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*: Vol.2 No.1. Februari. Hal 1-9. DOI: 10.22225/wmbj.2.1.2020.1-9
- Jannah, A. N. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*: Vol.1 No.1. Mei. Hal 8-15. DOI: 10.37058/jak.v1i1.2800
- Kasenda, B. S., dan Wijayangka, C. 2019. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*: Vol.3 No.1. April. Hal 153-160. DOI: 10.36555/almana.v3i1.459
- Keumala, E., Zakiah, Z., dan Safrida, S. 2023. Identifikasi Adopsi E-commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol.8 No.1. Februari. Hal 62-72. DOI: 10.17969/jimfp.v8i1.22820
- Lovita, E., dan Susanty, F. 2021. Peranan Pemahaman E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*: Vol.18 No.02. Oktober. Hal 47-54. DOI: 10.36406/jam.v18i02.437
- Maghfiroh, L., dan Biduri, S. 2022. Adopsi E-commerce Memediasi Hubungan Kesiapan Teknologi, Lingkungan Eksternal dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*: Vol.32 No. Agustus. Hal 2118-2131. DOI: 10.24843/EJA.2022.v32.i08.p12
- Munsarif, M., Suryawan, M. A., Markani, M., Resha, M., Yuswardi, Y., Wanita, F., dan Simarmata, J. 2022. Pengantar E-Commerce. Yayasan Kita Menulis.
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., dan Prasetyo, H. D. 2021. Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol.18 No.4. Oktober. Hal 591-606. DOI: 10.38043/jmb.v18i4.3321
- Octavina, L. A., dan Rita, M. R. 2021. Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*. Vol.11 No.1. Juni. Hal 73-92. DOI: 10.14414/jbb.v11i1.2552
- Riadi, R. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*: Vol. 7 No. 1. Juni. Hal 16-21. DOI: 10.51544/jma.v7i1.2263
- SIRCLO dan Ravenry. 2020. Navigating Indonesia's E-Commerce: COVID-19
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Sunarsi, D., Prasada, D., Setyawati, L., Lutfi, A. M., dan Akbar, I. R. 2020. Digitalisasi UMKM. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., dan Faiz, I. A. 2021. Sistem Informasi Akuntansi. UGM PRES